BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian memerlukan perencanaan dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, efektif, dan efisien. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data dan mengolah data.

Masalah yang akan diteliti merupakan permasalahan mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung (Studi Kasus pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek). hal ini menarik untuk diteliti karena belum optimalnya kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung sehingga masalah sampah sampai saat ini belum dapat di tangani sehingga banyak masyarakat yang mengeluh akibat adanya penumpukan sampah yang terjadi di Sungai Cikeruh bahkan di pinggiran jalan yang mengakibatkan banjir bahkan menimbulkan masalah penyakit pada masyarakat yang tinggal dekat daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai masalah-masalah yang terjadi sebagaimana adanya saat peneliti laksanakan dilapangan dan di katakana deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh pemaparan yang *objektif.*

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata, dalam hal ini peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan, kondisi dan peristiwa dari obyek kajian peneliti yaitu mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah, kemudian peneliti memberikan analisa berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan kemudian peneliti akan susun secara sistematis.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian adalah orang-orang yang bersedia memberikan berbagai informasi yang diperlukan oleh peneliti selama melakukan proses penelitian. Penelitian ini adalah melihat masalah yang terjadi di lapangan yaitu melihat bannyaknya sampah yang menumpuk di Sungai serta dipinggiran jalan wilayah UPT Rancaekek, informan yang memeiliki data, dan informan yang bersedia memberikan data kepada peneliti. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive* untuk aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dan teknik *Acidental* untuk masyarakat, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung karena dianggap paham mengenai permasalahan sampah yang menumpuk di pinggiran jalan serta di sungai yang berada di wilayah kerja .

2. Kepala UPT pengangkutan sampah wilayah Rancaekek karena mengetahui permasalahan penumpukan sampah yang terjadi di wilayah kerja UPT Rancaekek.
3. Kepala Sub Bagian Tata Usaha karena mengetahui mengenai informasi mengenai penyusunan rencana operasional pengangkutan sampah, penyiapan bahan serta fasilitas dan dukungan administrasi pelayanan pengangkutan sampah.
4. Pengawas Lapangan karena mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan.
5. Sopir Truk karena mengetahui kegiatan yang dilakukan saat dilapangan.
6. Masyarakat yang tinggal dekat tumpukan sampah karena terkena dampak buruk dari adanya tumpukan sampah dan mengetahui kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam mengatasi masalah sampah dan pengangkutan sampah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dipelukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data di perpustakaan dengan mengadakan tinjauan terhadap beberapa literatur yang berhubungan dengan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah, maksud dari studi pustaka ini yaitu agar peneliti mempunyai konsep yang jelas mengenai teori-teori yang dipelajari di buku-buku yang berkaitan dengan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek yang akan diteliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Peninjauan yang dilakukan langsung oleh peneliti di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dan di Kantor UPT Pengangkutan Sampah Wilayah Rancaekek serta di Kecamatan Rancaekek dan Kecamatan Cileunyi yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mencari data-data yang terjadi sebenarnya, dan data-data yang tepat, disamping itu peneliti juga melakukan suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian di kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, Kantor UPT Pengangkutan Sampah Wilayah Rancaekek atau di Kecamatan Rancaekek serta Kecamatan Cileunyi, sehingga peneliti lebih mudah mendapat data dan informasi yang diharapkan peneliti dalam melakukan

penelitian mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mewawancarai secara langsung dan tatap muka kepada aparatur yang terkait dengan penelitian yaitu kepada kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kepala UPT Pengangkutan Sampah Wilayah Rancaekek, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pengawas Lapangan, Sopir Truk, dan Masyarakat.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa catatan buku dan berita online. Metode ini dimaksudkan untuk mempelajari serta mengkaji secara mendalam mengenai data-data kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah di wilayah UPT Rancaekek.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk melakukan pengujian keabsahan data tersebut dilakukan melalui *uji kredibilitas*. *Uji kredibilitas* ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam *uji kredibilitas* ini,

antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck* (Sugiyono, 2010: 270).

Pengujian *kredibilitas* data dalam penelitian ini penulis hanya melakukannya dengan cara *triangulasi* yaitu melakukan tidak hanya mengandalkan studi pustaka, tetapi dilakukan dengan observasi secara langsung dengan cara mewawancarai orang-orang yang terkait dengan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek, kemudian data tersebut peneliti bandingkan dan peneliti cari data yang paling *relevan* sesuai dengan fakta dam kenyataan yang terjadi dilapangan agar peneliti memiliki keabsahan data yang kuat untuk memenuhi keabsahan data dengan melakukan triangulasi dengan sumber. Menggunakan *triangulasi* data ini agar seluruh data yang peneliti dapatkan dinyatakan *valid* karena telah sesuai dengan fakta dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan artinya data diproses terlebih dahulu. Ada tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Teknik analisa data pada bagian reduksi data setelah peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dari narasumber, peneliti rangkum lalu peneliti memilih hal yang pokok dengan memfokuskan pada yang peneliti teliti yaitu mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek, serta peneliti mencari titik temu pembahasan dalam penelitian tersebut dengan demikian data yang telah peneliti *reduksi* dapat memberikan gambaran lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data lain bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data di *reduks*i lalu tahap kedua yaitu dengan melakukan penyajian data dengan menyaring data-data yang di anggap penting mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari informasi yang di dapat peneliti dari wawancara atau dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dan peneliti mengubah serta menyusun kedalam bentuk uraian singkat yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan.

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data tahap selanjutnya yaitu dengan menarik kesimpulan dengan informasi yang di dapat peneliti terkait kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung (Studi Kasus pengangkutan sampah di UPT wilayah Rancaekek). peneliti susun secara narasi dan sistematis

untuk diarik menjadi suatu kesimpulan melalui observasi di lapangan dan wawancara dari narasumber.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian di laksanakan di Kabupaten Bandung khususnya di kantor Dinas Lingkungan Hidup Jl. Raya Soreang, Km.17 Komplek Pemda Soreang Telepon: (022) 5893313 Fax: (022) 5893313 Email: bplh@bplh.bandungkab.go.id dan di Kantor UPT Pengangkutan Sampah Wilayah Rancaekek . Adapun waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN 2017-2018					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Konsolidasi Skripsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Persiapan Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Analisis Data						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Penyusunan Skripsi						
11	Sidang Skripsi						

(Sumber : Data Peneliti Tahun 2017 dan 2018)